

PENGARUH MEMBACA SHALAWAT NABI SETELAH SHOLAT FARDHU

Oleh : Jazilah Aziz
Pembimbing : Silva Ahza, S. Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengajak Umat Islam agar senantiasa bershalawat. Hasil penelitian mencantumkan bahwa shalawat yang dibaca setelah sholat fardhu merupakan sarana untuk menambah ketaatan kepada Allah serta mempunyai banyak manfaat. Salah satunya yaitu mendapatkan syafaat dari Nabi Muhaammad SAW di hari kiamat kelak.

kata kunci : Shalawat, sholat fardhu

Latar Belakang

Shalawat berasal dari kata al-shalat, dan digunakan dalam bentuk jamak. Secara bahasa ada yang mengartikan do'a, pujian, pengagungan. Shalawat merupakan ibadah dan do'a, diartikan pula ingat, ucapan, renungan, cinta, barakah, dan pujian. Shalawat merupakan ungkapan rasa cinta dan rindu bagi seorang mukmin yang belum bertemu dengan Rasulullah Saw. (Muadilah Hs. Bunganegara, 2018)

Dari beberapa definisi shalawat diatas dapat disimpulkan bahwa shalawat mempunyai makna yang berbeda bergantung subyek pembacanya, shalawatnya Allah swt terhadap Nabi Muhammad saw adalah merupakan pujian

atas Nabi Muhammad saw di hadapan para malaikat dan Allah memberikan curahan rahmat-Nya, shalawatnya para malaikat kepada Nabi berarti permohonan rahmat Allah kepadanya, dan shalawat orang-orang mukmin kepada nabi adalah sebagai perwujudan rasa kecintaan kepada beliau, dan sebagai petunjuk cara yang terbaik dalam mensyukuri dan memelihara hubungan kita dengan Nabi. (KS ARUM, 2018)

Dengan melantunkan shalawat, kita akan mendapatkan syafaat Rasulullah Saw di akhirat kelak pada hari kiamat seluruh manusia akan menghadap pada Rasulullah Saw sambil berucap," dengan kemuliaanmu Muhammad, selamatkan aku

dari siksa-Nya.” Saat itu hanya syafaat Rasulullah Saw yang dapat menyelamatkan kita dari siksa-Nya. Syafaat yang merupakan bantuan Rasulullah Saw tentu dengan izin Allah Swt yang dapat meringankan, bahkan menghapus semua dosa kita. Sebab tidak ada satu manusia pun yang menjadi rahmat bagi seluruh alam selain Rasulullah Saw. Hal ini sebagai mana firman Allah Swt. Sebagai berikut:

وما ارسلناك الا رحمة للعالمين

Artinya: Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam. (Sunengsih, 2020)

Setelah kita melaksanakan sholat wajib, selain dianjurkan untuk membaca istighfar, tasbih, tahmid, dan tahlil, kita juga dianjurkan untuk membaca shalawat kepada Nabi Saw. Terdapat banyak hadis yang menganjurkan untuk membaca shalawat setelah sholat wajib ini, di antaranya adalah hadis riwayat Ibnu Sunni dari Fadhalah bin Ubaid, dia berkata bahwa Nabi Saw bersabda; *“Jika salah seorang di antara kalian selesai shalat, maka hendaknya memulai terlebih dahulu dengan memuji Allah, kemudian membaca shalawat kepada Nabi Saw, dan kemudian berdoa sesuai keinginannya.”*

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian ini adalah

- Bagaimana pengaruh ketika kita membaca shalawat Nabi setelah shalat fardhu?
- adakah waktu yang paling tepat atau sangat dianjurkan untuk membaca shalawat?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh ketika kita membaca shalawat Nabi setelah sholat fardhu.
2. Untuk mengetahui waktu yang paling tepat atau sangat dianjurkan untuk membaca shalawat.

Metode Penelitian

Metode yang saya gunakan pada penelitian ini adalah metode literasi dengan teknik mencari referensi dari berbagai sumber, hadits dan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur’an lalu menarik kesimpulan dari data tersebut.

* *KajianPustaka*

Pengertian shalawat menurut bahasa berarti do'a atau seruan kepada Allah SWT, sedangkan menurut istilah, Shalawat adalah rahmat yang sempurna, karena tidak diciptakan shalawat kecuali kepada nabi Muhammad SAW. Shalawat adalah bentuk do'a dan pujian untuk Nabi sebagai ibadah kepada Allah SWT. Shalawat Allah yang dipersembahkan kepada Rasulullah, berupa rahmat dan kemuliaan kepada Allah untuk nabi Muhammad SAW, sementara shalawat dari selain Nabi berupa permohonan rahmat dan ampunan. Shalawat orang-orang beriman (manusia dan Jin) adalah permohonan rahmat dan kemuliaan kepada Allah untuk nabi, seperti *Allahumma Salli ala sayyidina Muhammad*. (Wildana Wargadinata, 2010).

Sholat Fardhu yang lima waktu merupakan ibadah maktubah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh umat muslim sebagai bukti dari ketaatan, kepatuhan dan ketundukan pada perintah Allah SWT dengan syarat dan rukun yang melekat di dalamnya. (Zaitun, Siti Habiba, 2013).

Pembahasan

- Allah SWT telah menjanjikan kepada hamba-Nya yang bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW akan mendapatkan pahala yang besar baginya. Keutamaan membaca shalawat nabi tertuang dalam sebuah

hadist, Nabi Muhammad SAW bersabda, *“Barangsiapa bershalawat kepadaku sekali, Allah memberikan rahmat, kepadanya sepuluh kali.”* (HR Muslim). Berikut beberapa pengaruh berupa manfaat membaca shalawat nabi setelah sholat fardhu yang dapat mendatangkan rahmat dan pahala yang besar kepada umat muslim:

1. Dikabulkan doanya serta dipermudahkannya urusan dalam segala hal.
 2. Dilancarkan rezekinya.
 3. Dinaikkan derajatnya.
 4. Mendapat syafaat di hari kiamat.
 5. Berkumpul bersama Nabi Muhammad SAW di Surga.
- Sesuai dengan penelitian saya, waktu yang paling tepat untuk membaca shalawat adalah setelah sholat fardhu. Waktu yang sangat dianjurkannya yaitu setelah sholat Subuh dan Maghrib yang telah diriwayatkan oleh Imam Ibnu Hajar dalam kitabnya. *“Barang siapa yang setelah subuh dan maghrib membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW 100 kali, akan dikabulkan 30 hajat dunia dan 70 hajat di akhirat.”*

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat saya simpulkan bahwa membaca shalawat setelah sholat fardhu mempunyai banyak manfaat terutama ketika dibaca setelah sholat Subuh dan Maghrib.

Daftar Pustaka

- Bunganegara, M.H. (2018). Pemaknaan Shalawat: Pandangan Majelis Dzikir Haqqul Yaqin. *Tahdis : Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis*, 9(2).
- ARUM, K.S. (2018). PENGARUH SHALAWAT TERHADAP COPING STRESS DALAM MENGHADAPI PROBLEMATIKA KELUARGA (STUDI KASUS PADA KELOMPOK SHALAWAT ROYATUL MUSTHAFA SAREAN, KEDIRI).
- Sunengsih, S. (2020). *MEMBACA SHALAWAT DALAM PERSPEKTIF HADIS (Studi Hadis Tematik)* (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).
- Wargadinata, W. (2021). Spiritualitas salawat: kajian sosia_sastra Nabi Muhammad SAW.
- Zaitun, S.H. (2013). Implementasi Sholat Fardhu Sebagai Sarana Pembentuk Karakter Mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. *Taklim*, 355.